

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Bab ini berisi simpulan dan saran dari penelitian mengenai analisis kompetensi kepala ruangan terhadap kinerja perawat dalam penerapan keselamatan pasien diperoleh sebagai berikut :

7.1.1 Karakteristik Perawat Pelaksana di Instalasi Rawat Inap RSUD Mayjen

H.A Thalib Kerinci adalah usia ≤ 35 tahun, dengan jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan vokasional (D III Keperawatan), masa kerja ≤ 5 tahun, dan pernah mengikuti pelatihan mengenai sasaran keselamatan pasien.

7.1.2 Kompetensi kepala ruangan dalam melaksanakan fungsi manajemen

keperawatan dinilai perawat pelaksana sudah baik dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dibandingkan dengan perawat pelaksana yang menilai kurang baik di Instalasi Rawat Inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci

7.1.3 Kinerja perawat pelaksana dalam penerapan sasaran keselamatan pasien

yang meliputi identifikasi pasien, peningkatan komunikasi efektif, peningkatan kewaspadaan obat *high alert*, ketepatan prosedur, lokasi dan pasien pada saat operasi, pengendalian dan pencegahan infeksi dan pengurangan resiko jatuh sudah baik di Instalasi Rawat Inap RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci.

- 7.1.4** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kompetensi kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dengan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien ($p=0.499$; $\alpha=0.05$).
- 7.1.5** Terdapat hubungan yang bermakna antara kompetensi kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian dengan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien ($p=0.007$; $\alpha=0.05$).
- 7.1.6** Terdapat hubungan yang bermakna antara kompetensi kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi pengarahan dengan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien ($p=0.014$; $\alpha=0.05$).
- 7.1.7** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kompetensi kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dengan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien ($p=0.492$; $\alpha=0.05$).
- 7.1.8** Kompetensi kepala ruangan dalam fungsi pengorganisasian dan fungsi pengarahan merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien, dan fungsi pengorganisasian merupakan faktor yang paling berhubungan ($OR=0.351$) artinya perawat pelaksana yang menilai kompetensi kepala ruangan dalam fungsi pengorganisasian dikatakan baik akan berpeluang untuk melakukan kinerja yang lebih baik dalam penerapan sasaran keselamatan pasien sebesar 0.351. Dan dari hasil penelitian didapatkan nilai ($p < 0,05$) yaitu fungsi pengorganisasian memiliki nilai paling kecil yaitu $P = 0.022$ yang artinya pada fungsi pengorganisasian memiliki hubungan paling bermakna dengan kinerja perawat dalam

penerapan sasaran keselamatan pasien dibandingkan dengan fungsi pengarahan yang nilai $P = 0.052$ artinya masih ada yang kurang baik penilaian perawat terhadap kompetensi kepala ruangan pada fungsi pengarahan karena nilai p pada fungsi pengarahan masih tinggi dibandingkan dengan nilai p pada fungsi pengorganisasian walaupun keduanya sama – sama memiliki nilai $p < 0.05$.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi RSUD Mayjen H.A Thalib Kerinci

a. Bagi Bidang Keperawatan

1. Agar lebih meningkatkan kualifikasi pendidikan khususnya pada kepala ruangan ke jenjang lebih tinggi dan pelatihan sehingga dapat meningkatkan kompetensi kepala ruangan dalam pelaksanaan fungsi manajemen di ruang perawatan dalam upaya peningkatan kinerja perawat pelaksana dalam penerapan sasaran keselamatan pasien
2. Mempertahankan serta lebih meningkatkan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien dengan meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sasaran keselamatan pasien
3. Melakukan sosialisasi hasil penelitian melalui diskusi dengan bidang keperawatan, pendidikan dan pelatihan.

b. Bagi Kepala Ruangan

1. Meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan fungsi manajemen keperawatan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) melalui peningkatan kualifikasi pendidikan.
2. Meningkatkan koordinasi antar unit dan lintas bagian dalam upaya untuk mengorganisir dan meningkatkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang berbasis pada keselamatan pasien.
3. Mempertahankan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara kontinyu dalam pelaksanaan keselamatan pasien sesuai SOP, rincian tugas yang jelas, dan memberikan penilaian kerja yang obyektif, serta memberikan *reward* pada perawat yang berkinerja baik.

c. Bagi Perawat Pelaksana

1. Mempertahankan dan lebih meningkatkan kinerja dalam penerapan sasaran keselamatan pasien dalam upaya memberikan pelayanan yang bermutu.
2. Diharapkan perawat pelaksana dapat meningkatkan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam penerapan sasaran keselamatan pasien.

7.2.2 Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang serupa dengan desain dan jenis penelitian yang berbeda, baik yang berkaitan dengan variabel kompetensi kepala ruangan dalam fungsi manajemen maupun kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien. Diharapkan adanya penelitian mix metode untuk melihat hal yang dapat meningkatkan kompetensi kepala ruangan dalam melaksanakan fungsi manajemen dan kinerja perawat dalam pelaksanaan sasaran keselamatan pasien.

